



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Konsep penerapan *parallel editing* untuk membuat dramatik visual yang di aplikasikan ke dalam film *Senja Bersemi* dapat terlaksana pada *scene* 15, 16 dan 17 yang merupakan *scene* minta maaf. Dramatik visual yang terlihat pada adegan tersebut, durasi *shot*nya masih sangat kurang. Namun dalam pembentukan sebuah adegan dramatik visual semua bisa di atasi dengan dukungan dari beberapa teknik *editing*. Lagu menjadi pembawa suasana / *mood* yang membuat adegan menjadi dramatis. Karena disini penulis ingin membangkitkan rasa kehilangan yang di visualkan dengan menggunakan teknik *parallel editing* dan keputusan untuk menempatkan 2 *shot* di 1 *frame* yang dapat menggambarkan pemikiran dan tujuan karakter adalah sama.

5.2. Saran

Saran untuk para editor dalam penerapan teknik *parallel editing*. Jangan pernah menggunakan *footage* yang memperlihatkan kedua aktor di dalam 1 *frame*. Pastikan Aktor berada dalam *shot* yang terpisah. Karena tujuan dari *parallel editing* adalah untuk menetapkan tindakan tertentu yang terjadi di dua lokasi yang berbeda. Pastikan memiliki jumlah *footage* yang beragam, karena dapat mendukung adegan yang menerapkan teknik *parallel editing*.